



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 03 Februari 2017

Halaman: 13

Kartika Diteror

● Sambungan Hal 13

yang rumahnya berada di sebelah persis depo pengepresan tabung gas elpiji ini mengatakan bau tak sedap hingga kini masih dirasakan. Selain itu, rumahnya kerap didatangi ular berwarna hitam selama beberapa kali.

"Ada empat kali ular warna hitam masuk ke rumah saya. Pertama masuk ke kamar mandi, kamar tidur, dan masuk ke kandang ayam. Saya takut karena ukuran ular itu ada yang lebih dari tiga jari," kata ibu yang akrab disapa dengan Ika ini kepada wartawan, Kamis (2/1).

Dia mengatakan, ular itu pertama kali masuk ke rumahnya sekitar dua bulan lalu. Namun, dia mengatakan, tidak mengetahui apakah ada hubungan antara pengepresan gas dan munculnya ular-ular dari semak-semak di belakang rumahnya.

Menurut Ika, ada kemungkinan ular-ular tersebut masuk ke rumahnya melalui pohon yang berada persis di belakang rumahnya. Tak hanya itu, Ika juga menunjukkan semak belukar yang tumbuh subur di lokasi depo pengepresan tabung gas elpiji.

"Saya itu sampai bingung mau mengadu kemana. Ada bau gas yang bikin pusing, lalu ada ular yang kerap masuk ke rumah. Seharusnya semak-semak di dekat penumpukan tabung gas ini

dibersihkan. Sehingga kami tenang," jelasnya.

Tak hanya Ika, Subur Rahayu (54) yang menyewa kios di dekat rumah Ika di RT 18 RW 5 Danukusuman juga mengalami hal serupa. Selama hampir dua kali, Subur dikagetkan dengan kedatangan ular liar yang masuk ke kamar mandinya.

"Saat itu saya sedang mandi dan tiba-tiba ada ular warna hitam yang jatuh dari atas. Saya langsung lari saat itu," jelas Subur yang memiliki bengkel servis alat elektronik ini.

Subur mengaku tidak mengetahui secara persis datangnya ular tersebut.

Akan tetapi, setelah bercerita dengan beberapa tetangga yang mengalami hal serupa, mereka menduga ular-ular liar ini berasal dari kawasan depo milik PT Pertamina ini.

"Maka, kami berharap agar semak belukar ini dibersihkan," kata Subur.

Bau tak sedap

Hingga kini, Subur pun masih mengeluhkan bau tak sedap yang masih muncul setiap pagi. Hal ini, kata dia, sangat mengganggu warga. Meski demikian, dia tetap menagih komitmen dari perusahaan minyak dan gas negara ini pada saat kesepakatan dengan warga yang dihadiri camat, kepolisian, dan dinas terkait belum lama ini.

Warga lainnya, Yayuk Hartati menjelaskan, persoalan ular dan bau gas menjadi masalah yang menimbulkan kekhawatiran bagi warga. Bahkan, ular pernah masuk ke bangunan Taman

Kanak-kanak (TK) Kusu-ma yang juga bersebelahan dengan depo tersebut. Saat itu, ular sebesar lengan itu masuk pada saat anak-anak TK sedang berbaris.

"Kalau munculnya ular mungkin karena bau gas akibat pengepresan ini. Kami juga sering terganggu dengan bau yang ditimbulkan," jelasnya.

Panggil dinas terkait

Pihak DPRD Kota Yogya akhirnya mengklarifikasi Dinas Lingkungan Hidup mengenai perizinan depo pengepresan tabung gas elpiji tersebut. Dewan menilai persoalan bau gas dan teror ular yang masuk ke rumah warga ini harus segera diselesaikan.

Wakil Ketua Komisi C DPRD Kota Yogyakarta, Bambang Seno Baskoro menjelaskan, pihaknya mendapatkan banyak aduan dari warga terkait dengan bau gas saat pengepresan. Selain itu juga munculnya ular yang meresahkan warga.

"Ini persoalan serius yang harus segera diselesaikan. Apalagi, saat ini belum ada izin namun aktivitasnya terus berlanjut," katanya.

Bambang mengatakan, pihaknya menjadwalkan rapat terpadu dengan Dinas Perizinan, Kecamatan Dan Kelurahan terkait dengan depo tersebut. Rapat terpadu ini akan membahas penyelesaian bersama mengenai aktivitas pengepresan tabung gas rucat ini. "Kami juga akan melakukan sidak ke lokasi dalam waktu dekat," jelasnya. (ais)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			
3. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan			

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005